

Pengaruh penggunaan *Flashcard* terhadap penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab

Qholbi Mutiara

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: qolbimutiara.18@gmail.com

Kata Kunci:

Mufrodat; Flashcard;
Bahasa Arab

Keywords:

Mufrodat; Flashcard;
Arabic Language

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab. Stigma yang sering muncul tentang pembelajaran bahasa Arab yang sulit dan membosankan mengharuskan guru sebagai pengajar melakukan evaluasi proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang sering digunakan adalah penggunaan flashcard sebagai media yang memudahkan siswa mengingat kosakata yang diajarkan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mufrodat dengan media flashcard. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terkait penguasaan mufrodat yang dimiliki siswa. Selain itu, siswa merasa pembelajaran mufrodat dengan flashcard lebih menyenangkan dan memudahkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

ABSTRACT

This article examines the influence of using flashcards as a learning media on mastery of Arabic mufrodat. The stigma that often arises about learning Arabic being difficult and boring requires teachers to evaluate the learning process. One alternative that is frequently used is the use of flashcards as a media that makes it easier for students to remember the vocabulary taught in learning Arabic mufrodat. This research was carried out using a qualitative approach. The data source used in this research is documents of student learning results before and after learning mufrodat using flashcards. The research results showed that there was a significant increase in students' mastery of mufrodat. Apart from that, students feel that learning mufrodat with flashcards is more fun and easier so that learning goals can be achieved.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa. Penguasaan kosakata yang memadai dapat menunjang kemampuan berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut (Hijriyah, 2018). Dalam bahasa Arab, kosakata disebut *mufrodat* (مفردات). *Mufrodat* merupakan kumpulan kata-kata dalam bahasa Arab yang digunakan untuk menyusun kalimat agar dapat dipahami (Slamet, 2020).

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di madrasah, begitu pula pembelajaran *mufrodat* merupakan proses yang penting untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

meningkatkan keterampilan berbahasa siswa (Safitri, 2020). Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan dengan menarik dan inovatif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dapat menggunakan alat bantu seperti bahan ajar, metode, strategi, media belajar, dan hal-hal lainnya yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran *mufrodat* adalah proses penyampaian materi pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab (Hijriyah, 2018). Pembelajaran *mufrodat* tidak berdiri sendiri, melainkan sangat terkait dengan pembelajaran 4 *maharah* lainnya, yaitu *istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*. Pembelajaran *mufrodat* hendaknya dimulai dari kosakata yang paling dasar dan dekat dengan kehidupan siswa. Umi Hijriyah dalam bukunya (Hijriyah, 2018) mengutip pendapat Ahmad Fuad Effendy tentang tahapan pembelajaran *mufrodat*, sebagai berikut: 1) mendengarkan kata, 2) mengucapkan kata, 3) mendapatkan makna kata, 4) membaca kata, 5) menulis kata, dan 6) membuat kalimat.

Dalam pembelajaran *mufrodat*, alat bantu yang paling sering digunakan untuk memudahkan guru dan siswa dalam menguasai materi adalah media belajar. Media bukan sekedar alat bantu, tetapi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Di antara ciri-ciri media belajar, yaitu: 1) penggunaannya dikhususkan pada kepentingannya, 2) sebagai alat untuk menjelaskan materi yang ada di buku pelajaran, 3) media pembelajaran bukan hasil kesenian, dan 4) pemanfaatan media pembelajaran tidak terbatas pada suatu keilmuan tertentu (Machmudah & Rosyidi, 2008).

Bahasa Arab sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi siswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media belajar yang interaktif. Hal ini berdampak pada penguasaan *mufrodat* dan keterampilan berbahasa bagi siswa. Mengatasi hal tersebut, salah satu cara yang digunakan oleh guru adalah menggunakan metode atau media yang menarik.

Berbagai penelitian telah membahas penggunaan media atau metode tertentu dalam pembelajaran *mufrodat*. Hal ini menunjukkan pentingnya penguasaan *mufrodat* dalam peningkatan kemampuan berbahasa Arab. Pembelajaran *mufrodat* dengan metode terjemah adalah cara yang paling mudah (Hijriyah, 2018). Namun terdapat kelemahan dalam metode ini, di antaranya dapat mengurangi spontanitas siswa saat menggunakan *mufrodat* dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, serta tidak semua kosakata ada padanan katanya yang tepat dalam bahasa ibu.

Sofyan Slamet (Slamet, 2020) dalam penelitiannya menggunakan metode bernyanyi dalam pelaksanaan pembelajaran *mufrodat* bagi siswa kelas 7 di MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan metode bernyanyi untuk pembelajaran *mufrodat* mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa merasa senang dan efektif mengurangi rasa bosan saat pembelajaran bahasa Arab di kelas. Adapun Ahmad dan Wuni dalam penelitiannya menggunakan media permainan roda putar yang dikembangkan dalam bentuk aplikasi android dan digunakan pada pembelajaran kosakata (Hs & Suriningsih, 2021). Penelitian tersebut

menghasilkan produk berupa aplikasi permainan roda putar yang dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan Amrina, Ada, dan Fadilatul memanfaatkan aplikasi Benime untuk pembelajaran *Mufrodat* di MIN 1 Solok (Amrina et al., 2021). Hasil dari penelitian tersebut ialah aplikasi Benime sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, begitupun sangat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran karena video yang dibuat berupa animasi yang menarik bagi siswa. Dalam penelitian lain, pembelajaran *mufrodat* dilaksanakan dengan metode *make a match* oleh Jul Fikar, dkk (Fikar et al., 2022). Disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa metode *make a match* efektif digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* pada siswa kelas VI PPS. STQ-ASK Batam.

Sementara itu, ditemukan sejumlah penelitian yang menggunakan *flashcard* sebagai media dalam pembelajaran *mufrodat* (Hafidzoh Rahman et al., 2021; Helmanto, 2020; Ni'mah et al., 2021). Dari beberapa penelitian tersebut, disimpulkan bahwa *flashcard* dinilai efektif dan memudahkan siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab. Adapun dalam penelitian ini akan dikaji secara kualitatif tentang pengaruh penggunaan *flashcard* terhadap penguasaan *mufrodat* bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri Batu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen hasil evaluasi pembelajaran *mufrodat* sebelum dan setelah penggunaan *flashcard*. Data tersebut akan dikaji dan dianalisis secara kualitatif untuk diketahui faktor yang memengaruhi peningkatan penguasaan *mufrodat* bagi siswa setelah penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pembelajaran *mufrodat* merupakan hal penting dan lebih dulu diajarkan dalam proses pembelajaran dan penguasaan bahasa Arab. Banyaknya perbendaharaan kata yang dikuasai berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengungkapkan dan menuliskan kalimat dalam kalimat dengan baik dan mudah dipahami. Sejalan dengan hal itu, kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangar dibutuhkan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan menarik dan interaktif. Dengan demikian, penguasaan *mufrodat* dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dimaknai secara luas sebagai orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan (Rosyidi & Ni'mah, 2011). Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang berisi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Mahmudah, 2018).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru sebagai media dalam pembelajaran *mufrodat* adalah *flashcard* (kartu gambar). *Flashcard* adalah media visual berupa kartu berisi gambar disertai kosakata dari gambar tersebut (Ni'mah et al., 2023). *Flashcard* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Praktis dan mudah dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar.
- 2) Menarik karena menggunakan gambar berwarna sehingga mudah diingat oleh siswa.
- 3) Dapat digunakan berulang kali.
- 4) Merangsang siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 5) Mampu mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.

Selain itu, kekurangan dari *flashcard* adalah ukurannya yang kecil sehingga kurang efektif digunakan dalam kelompok besar karena siswa akan kesulitan melihat gambar dan tulisan yang ada pada kartu. Untuk mengatasi hal ini, *flashcard* lebih efektif dilakukan pada kelompok kecil, sehingga pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok, setiap kelompok mendapatkan *flashcard* yang sama sesuai tema yang dipelajari.

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri Batu, yakni pada kelas VIII-G, pelaksanaan pembelajaran *mufrodat* dengan media *flashcard* dinilai baik dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dan penguasaan *mufrodat* yang diperoleh siswa. Dalam 3 kali pertemuan, siswa telah mampu menghafal kosakata tentang profesi dalam bahasa Arab.

Salah satu cara yang dilakukan untuk menguji penguasaan *mufrodat* siswa adalah dengan tes tulis sebelum dan setelah pembelajaran dengan *flashcard*. Tes berisi pertanyaan seputar *mufrodat* yang harus diisi oleh siswa. Dari tes tersebut, dihasilkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum pembelajaran dengan *flashcard* adalah sebesar 56,33. Sementara itu, nilai rata-rata setelah pembelajaran dengan penggunaan *flashcard* meningkat sebesar 98.

Penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran *mufrodat* juga mendapat respon positif dari siswa. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa, disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan puas dengan pembelajaran *mufrodat* menggunakan *flashcard*. Mereka merasa lebih mudah dalam menghafal kosakata tentang profesi karena guru menggunakan gambar yang menunjukkan jenis profesi beserta kosakatanya dalam bahasa Arab. Selain itu, dengan model belajar kelompok dan permainan yang melatih kecepatan siswa dalam menentukan *mufrodat* dari suatu gambar, berhasil merangsang keaktifan siswa dalam kelompok belajar. Dengan demikian, siswa lebih mudah mengingat sekaligus melatih kecepatan berpikir siswa.

Kesimpulan dan Saran

Stigma yang sering muncul tentang sulitnya belajar bahasa Arab memunculkan berbagai kreatifitas guru bahasa Arab dalam menggunakan berbagai strategi, metode, dan media yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan inovatif. Salah satu yang paling sering digunakan adalah *flashcard* sebagai media dalam pembelajaran *mufrodat*. Pembelajaran *mufrodat* dengan *flashcard* dinilai mampu memudahkan siswa dalam mengingat kosakata yang diajarkan dengan lebih

efektif dan efisien. Siswa merasa senang dan aktif mengikuti pembelajaran sehingga permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan membosankan dapat terselesaikan dengan penggunaan media seperti *flashcard*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi tambahan bagi pendidik agar dapat memanfaatkan media yang ada untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dalam hal ini, pengembangan *flashcard* sebagai media belajar diharapkan dapat terus dilakukan agar kelemahan-kelemahan yang telah disebutkan dapat teratasi.

Daftar Pustaka

- Amrina, A., Mudinillah, A., & Ulya, F. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Benime untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 1 di MIN 1 Solok. *Arabia*, 13(2), 191. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12510>
- Fikar, J., Tahir, M., & Nurhayati. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada siswa. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 176–188.
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufradat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufradat Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.3091>
- Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. In CV. *Gemilang*.
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v4i2.11381>
- Machmudah, U., & Rosyidi, A. W. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Malang Press.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Ni'mah, I. K., Zunaidah, A., & dan Achmad Roziqin. (2023). Penggunaan, Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1, 269–274.
- Ni'mah, K., Umroh, I. L., & Rohmana, A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Roda Mufradat Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas 1 Mts Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan. *Al-Fakkaar*, 2(1), 57–78. <https://doi.org/10.52166/alf.v2i1.2375>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Safitri, K. (2020). Pengembangan Kartu Kata (Flash Card) Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtida'iyah. *Prosiding Seminar Nasional*

Bahasa Arab Mahasiswa IV, 2, 272–283. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/view/566>

Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTs Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Syntax Idea*, 2(11).